



PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) BANK MUAMALAT INDONESIA

Diah Khumairoh¹, Eka Sri Wahyuni², & Herlina Yustati³

^{1&2,3}*Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu*
Email : diahkhumairoh@mail.uinfasbengkulu.ac.id, eka_sri@mail.uinfasbengkulu.ac.id,
herlina.yustati@mail.uinfasbengkulu.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan seberapa besar pengaruhnya profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dimana profitabilitas diproksikan ke dalam *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) dalam laporan tahunan publikasi Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2020-2022. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisa data regresi linear berganda menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan nilai sig. (0,037) < 0,05 dan nilai koefisien determinasi sebesar 12,9%. *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan nilai sig. (0,546) > 0,05 dan nilai koefisien determinasi sebesar 12,9%.

Kata Kunci : Profitabilitas, Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Corporate Social Responsibility (CSR), Bank Muamalat Indonesia.

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence and how much influence Profitability has on Corporate Social Responsibility (CSR). Where profitability is proxied into Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) in the annual report published by Bank Muamalat Indonesia in 2020-2022. Researchers used a quantitative approach with multiple linear regression data analysis techniques using the SPSS version 25 program. The research results showed that Return on Assets (ROA) had a significant effect on Corporate Social Responsibility (CSR) with a sig. (0.037) < 0.05 and the coefficient of determination value is 12.9%. Return on Equity (ROE) has no significant effect on Corporate Social Responsibility (CSR) with a sig value. (0.546) > 0.05 and the coefficient of determination value is 12.9%.

Keywords : Profitability, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Corporate Social Responsibility (CSR), Bank Muamalat Indonesia.

PENDAHULUAN

Konsep *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) sendiri telah dikenal sejak tahun 1970, yang secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*. nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat, lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan (*Sustainable Development*). Salah satu kebijakan pemerintah dalam mengatur suatu perseroan atau perusahaan yang berkembang pada saat ini adalah dengan mengeluarkan ketentuan pasal 74 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas dengan kewajiban soal pemberian CSR (*Corporate Social Responsibility*) tersebut hanya terbatas pada perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam (Syadeli, 2013).

Penetapan bidang usaha ini tidak salah bila didasarkan atas pertimbangan tersebut, perusahaan terhadap *stakeholders* dan lingkungan yang sejalan dengan pasal 17 UUPM. Atas pertimbangan tersebut, perusahaan yang bergerak di bidang jasa seperti perusahaan perbankan dan lembaga keuangan tidak diwajibkan menerapkan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam aktivitas usahanya. Dengan kata lain, CSR bagi perusahaan jasa adalah bersifat *voluntary* atau sukarela. Tetapi, pada saat ini hampir semua perusahaan jasa menggunakan program CSR (*Corporate Social Responsibility*), termasuk di Bank Muamalat Indonesia. Yang mana CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat (Syadeli, 2013).

Dijelaskan di dalam pasal 3 Undang-Undang nomor 21 tahun 2008 bahwa perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan sosial dalam

rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Yang mana salah satu prinsip syariah yang sangat penting di perbankan syariah yaitu, semua yang ada di dalam perbankan syariah adalah untuk kemaslahatan umat. Termasuk pada program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang mana pembiayaan kegiatan CSR dibebankan sebagai biaya perusahaan. Pada satu sisi, ketentuan ini bersifat konstruktif, karena perusahaan tidak perlu mengalokasikan dana khusus bagi pelaksanaan kegiatan CSR. Sedangkan, bagi negara ketentuan ini berdampak pada pengurangan pajak yang harus disetorkan oleh pemerintah (Hadiyati, 2018).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi CSR (*Corporate Social Responsibility*), yaitu: ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, *leverage*, kepemilikan manajerial, kepemilikan saham asing. Selain itu, ada juga faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR), yaitu: kualitas sumber daya manusia yang rendah, jumlah staf yang kurang memadai, kurangnya dukungan pemerintah, perbedaan persepsi pihak internal perusahaan dan eksternal terhadap CSR (Roslin & Ethika, 2019).

Dalam penelitian ini, lebih terfokus pada faktor profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan pendapatan terkait penjualan yang memungkinkan manajemen perusahaan untuk memiliki kebebasan dan fleksibilitas mengungkapkan kewajiban sosial mereka kepada pemegang saham. Profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan dengan ROE, ROA mempengaruhi pengungkapan CSR perusahaan dikarenakan terkait dengan pendapatan perusahaan (Ummah & Suprpto, 2020).

Tabel 1. ROA, ROE dan Dana CSR Bank Muamalat Indonesia

Tahun	2020	2021	2022
<i>Return on Asset (ROA) %</i>	0,03	0,02	0,09
<i>Return on Equity (ROE) %</i>	0,29	0,20	0,53
Dana CSR (Miliar Rupiah)	9,29	7,78	5,93

Sumber: Laporan Tahunan, Bank Muamalat Indonesia (2020-2022)

Untuk mengungkapkan kondisi yang sebenarnya tentang pengaruh profitabilitas terhadap program CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap perbankan syariah (Bank Muamalat Indonesia). Yang mana terdapat variable X profitabilitas dan variabel Y nya CSR (*Corporate Social Responsibility*). Adapun indikator dari pengukuran variable X yaitu : *Return On Equity (ROE)* adalah perbandingan laba bersih setelah pajak dengan aktiva untuk mengukur tingkat pengembalian investasi total. Dan *Return On Assets (ROA)* adalah ukuran efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Maka, penulis berkeinginan melakukan penelitian untuk mengungkapkan bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap CSR (*Corporate Social Responsibility*) perbankan syariah yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Corporate Social Responsibility (CSR)

Pada umumnya implementasi dari etika bisnis yang berkembang sekarang ini diwujudkan dalam bentuk CSR. *Corporate Social Responsibility* sebuah bentuk kepekaan, kepedulian dan tanggung jawab sosial perusahaan untuk ikut memberikan manfaat terhadap masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan itu beroperasi, (Syadeli, 2013).

Ada enam faktor yang berkaitan dengan kebijakan pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*, (Roslin & Ethika, 2019) yaitu :

1. Leverage

Leverage merupakan rasio untuk mengukur besarnya aktiva yang dibiayai oleh utang atau proporsi total utang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi mempunyai kewajiban untuk melakukan pengungkapan yang lebih luas. Semakin tinggi leverage, besar kemungkinan perusahaan untuk melakukan pelanggaran terhadap kontrak utang, sehingga manajer akan melaporkan laba saat ini lebih tinggi dibandingkan laba masa depan.

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan atas kegiatan usaha perusahaan selama satu tahun. Profitabilitas merupakan alat ukur keefektifan pemimpin perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Terdapat beberapa pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva, dan modal sendiri.

3. Ukuran Dewan Komisaris

Berkaitan dengan ukuran dewan komisaris, menurut Coller dan Gregory tahun 1999, menyatakan bahwa semakin besar jumlah anggota dewan komisaris, maka akan semakin mudah untuk mengendalikan CEO dan monitoring yang dilakukan akan semakin efektif. Agar pelaksanaan pengawasan efektif maka dewan komisaris memasukkan anggota yang independen.

4. Ukuran Perusahaan

Menurut Sudharmadji tahun 2008, besarnya ukuran perusahaan dinyatakan dalam total aset. Penjualan dan kapitalisasi pasar, semakin besar total aset penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Ketiga variabel tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukuran perusahaan. Semakin besar aset, semakin banyak modal yang ditanamkan maka semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi nilai penjualan maka semakin besar nilai perputaran uang di dalam perusahaan. Semakin besar nilai kapitalisasi pasar maka semakin dikenal produk yang dihasilkan perusahaan.

5. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajemen adalah hak yang diberikan kepada individu atau kelompok tertentu untuk ikut berperan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan tindakan dan kebijakan yang dilakukan didalam sebuah perusahaan. Kepemilikan manajemen merupakan proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan.

6. Kepemilikan Saham Asing

Kepemilikan asing merupakan proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri. Kepemilikan asing dalam perusahaan merupakan pihak yang dianggap *concern* terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan (Mulyani, 2020).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (*profit*) selama periode tertentu. Menurut Weygandt et a, tahun 1996, rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan, yang

ditunjukkan dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan, (Leliani & Barus, 2013).

Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan dua indikator pengukuran profitabilitas, yaitu:

a. ROA (*Return On Assets*)

Return On Assets adalah ukuran efektifitas perusahaan menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Atau merupakan rasio antara laba bersih terhadap total aktiva. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, maka standar ROA yang baik adalah sekitar 1,5%, (Leliani & Barus, 2013).

b. ROE (*Return On Equity*)

Return On Equity adalah perbandingan laba bersih setelah pajak dengan aktiva untuk mengukur tingkat pengembalian investasi awal. Atau merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas. ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi di sektor perbankan makin tinggi (Ummah & Suprpto, 2020).

Perbankan Syariah

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Usaha Unit Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Yustati., & Handayani, 2017).

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) merupakan bank pertama di Indonesia yang menggunakan konsep perbankan secara Syariah. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 *Rabiul Akhir* 1412 Hijriah, dibuat dihadapan Yudo Paripurno, SH, Notaris, di Jakarta.

Salah satu program CSR Bank Muamalat yang terus dikembangkan dan dijalankan sepanjang tahun 2016 adalah

'Sekolah Prestasi Muamalat'. Program ini bertujuan untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia baik dari sisi akademis maupun rohani, (www.bankmuamalat.co.id).

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Saefatu dan Noegroho (2022) mengenai pengaruh tingkat profitabilitas terhadap CSR (studi empiris perusahaan manufaktur sektor semen, keramik, porselen dan kaca yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*. Selain profitabilitas, terdapat juga ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Penelitian yang dilakukan oleh Khumairoh et al, (2023) mengenai *the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on the profitability of Bank Muamalat Indonesia period 2013-2016*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* dengan nilai sig. (0,030) < 0,05 dan nilai koefisien determinasi sebesar 22,1%. *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)* dengan nilai sig. (0,654) > 0,05 dan nilai koefisien determinasi sebesar 12,0%.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2023) mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap profitabilitas perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR (X) berpengaruh

terhadap profitabilitas (Y) perusahaan perbankan tahun 2020-2022. Hasil tersebut didapat dari uji t hitung > t tabel sebesar 2,071 > 2,026 dan untuk signifikansi pada uji t kurang dari 0,05 (0,045 < 0,05). Nilai koefisien determinasi yang menunjukkan seberapa besar pengaruh pengungkapan CSR terhadap profitabilitas adalah sebesar 10,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Jenis dan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data berupa angka yang diolah dengan menggunakan metode statistika (Wahyuni, 2022). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* (secara sengaja).

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*, variabel terikatnya adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia, yang diperoleh di website resmi www.bankmuamalat.co.id.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tujuan dilakukannya pengujian ini adalah untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari variabel CSR, *Return on Asset*, dan *Return on Equity*.

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	3	,02	,09	,0467	,03786
ROE	3	,20	,53	,3400	,17059
CSR	3	5.93	9.29	7.6667	1.68286
Valid N (listwise)	3				

Sumber : Data Olahan (2024)

Hasil dari uji diatas diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa jumlah data sebanyak 3. Nilai maksimum untuk masing-masing variabel dimana nilai variabel ROA adalah 0,09, ROE adalah 0,53 dan CSR adalah 9,29. Nilai minimum variabel ROA adalah 0,02, ROE adalah 0,20 dan CSR adalah 5,93. Sedangkan untuk mean masing-masing variabel ROA adalah 0,0467, ROE adalah 0,3400 dan CSR adalah 7,6667 dan untuk nilai standar deviasi ROA adalah 0,3786, ROE adalah 0,17059 dan CSR adalah 1,68286.

Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan untuk mengetahui data tiap variabel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas ini adalah *kolmogorov-Smirnov*. Dan dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikan dari pengujian Kolmogorov-Smirnov Test $> 0,05$ (5%), (Nuryadi et al, 2017).

Tabel 3. Uji Normalitas Data

		ROA	ROE	CSR
N		3	3	3
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0467	,3400	7667,33
	Std. Deviation	,03786	,17059	1683,035
Most Extreme Differences	Absolute	,337	,282	,194
	Positive	,337	,282	,182
	Negative	-,241	-,206	-,194
Test Statistic		,337	,282	,194
Asymp. Sig. (2-tailed)		,597	,726	,652

Sumber : Data Olahan (2024)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari pengujian Kolmogorov-Smirnov Test. Pada hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test hanya dengan melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada *output* SPSS. Dapat terlihat bahwa data motivasi dan perilaku pemimpin terdistribusi secara normal karena nilai signifikansi $> 0,05$ pada masing-masing variabel yaitu 0,597, 0,726 dan 0,652.

Uji Homogenitas Data

Uji ini bertujuan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Metode yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah uji levene, yaitu tes uji *of Homogeneity of Variance*.

Tabel 4. Uji Homogenitas Data

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Rasio	Based on Mean	4.259	2	6	.071
	Based on Median	3.395	2	6	.103
	Based on Median and with adjusted df	3.395	2	2.065	.222
	Based on trimmed mean	4.208	2	6	.072

Sumber : Data Olahan (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,071. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data mempunyai varian sama. Angka *Levene Statistic* menunjukkan

semakin besar nilainya maka semakin besar homogenitasnya.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merujuk pada variabel penjelas dalam suatu regresi. adanya hubungan linier sempurna diantara

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,948	4,218		.203	.149		
	ROA	,198	,214	,474	.728	.037		
	ROE	3,130	2,983	,386	.651	.546	1.000	1.000

Sumber : Data Olahan (2024)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF semua dibawah 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dengan nilai VIF dan toleransi 1,000. Dengan demikian variabel independen data tersebut terbebas dari multikolinieritas. Pada uji multikolinieritas ini yang digunakan adalah nilai *collonearity statistics tolerance* dan VIF saja, sedangkan nilai lainnya digunakan pada uji lainnya. Nilai *Unstandardized Coefficients* B digunakan untuk menentukan persamaan regresi, *std. Error* untuk melihat standar kesalahan atau *error* yang terjadi, *Standardized Coefficients* Beta untuk melihat normalitas, nilai t digunakan untuk uji t, nilai signifikansi untuk melhat pengaruh antara variabel apakah Ho atau Ha yang diterima.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu observasi ke observasi yang lainnya. Dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedasitas digunakan uji *glesjser*. Dasar pengambilan keputusan jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai sig. < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil dari pengujian heteroskedastisitas pada variabel ROA (X₁) dan variabel ROE (X₂) terhadap variabel Y (CSR) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,138	1,294		2,844	,007
	ROA	1,386	,078	4,132	,396	,694
	ROE	-2,428	-,077	-3,262	-1,805	,078

Dependent Variable: RES2

Sumber : Data Olahan (2024)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel ROA (X₁) sebesar 0,694 dan nilai signifikansi variabel ROE (X₂) sebesar 0,078. Nilai dari masing-masing variabel tersebut lebih besar dari 0,05, jadi dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah ada autokorelasi antara variabel dependen dengan variabel independen, dalam pengujian ini menggunakan *Durbin-Watson*.

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Model	R		Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	R	Square			
1	,356 ^a	,129	.421	1.732	2,073

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Sumber : Data Olahan (2024)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai hasil uji autokorelasi *Durbin-Watson* adalah 2.073, nilai tersebut berada pada batas $1 < DW < 3$ maka tidak terjadi autokorelasi. Pada uji ini yang dilihat adalah nilai *Durbin-Watson* saja, sedangkan nilai output lainnya

digunakan untuk melihat nilai pada uji determinasi.

Regresi Linear Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,948	4,218		.203	.149
	ROA	,198	,214	,474	.728	.037
	ROE	3,130	2,983	,386	.651	.546

Dependent Variable: CSR

Sumber : Data Olahan (2024)

Nilai *Unstandardized Coefficients B* digunakan untuk menentukan persamaan regresi, *std. Error* untuk melihat standar kesalahan atau *error* yang terjadi, *Standardized Coefficients Beta* untuk melihat nilai normalitas, nilai *t* digunakan untuk uji *t*, nilai signifikansi untuk melihat pengaruh antar variabel apakah H_0 atau H_a yang diterima.

Dari perhitungan komputer yaitu perhitungan dengan SPSS versi 25 didapatkan persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -3,948 + 0,198X_1 + 3,130X_2$$

Interpretasi :

Nilai konstanta (α) sebesar -3,948, jika profitabilitasnya adalah nol, maka nilai Y adalah -3,948. Jika nilai konstanta positif seperti hasil diatas, maka persamaan regresinya cukup dibalik menjadi:

$$Y = 3,130 (X_2) - 3,948$$

Jadi, jika waktu yang digunakan untuk profitabilitas adalah selama 3 tahun, maka diperoleh persamaan :

$$\begin{aligned} Y &= (3,130 \times 3) - 3,948 \\ &= 9,390 - 3,948 \\ &= 5,442 \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) sebesar 5,442 satu satuan dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila variabel ROA dan ROE dianggap konstan, maka nilai Y adalah 5,442 satu satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel ROA (X_1) sebesar 0,198 satu satuan dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat ROA naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka harga saham akan naik sebesar 0,198 satu satuan.
3. Nilai koefisien regresi variabel ROE (X_2) sebesar 3,130 satu satuan dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat ROE naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka harga saham akan naik sebesar 3,130 satu satuan.

Uji-t

Uji ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Analisis

lebih lanjut mengenai pengujian hipotesis diterima atau ditolak, yang mana model dikatakan diterima apabila nilai signifikan < 0,05 dan model ditolak untuk analisis selanjutnya bila nilai signifikansi > 0,05

Tabel 9. Uji-t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,948	4,218		.203	.149
	ROA	,198	,214	,474	.728	.037
	ROE	3,130	2,983	,386	.651	.546

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data Olahan (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui koefisien regresi linear berganda untuk variabel ROA sebesar 0,198 dan nilai t sebesar 0,728 dengan signifikan sebesar 0,37. Dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga Ho ditolak, yang artinya *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dengan demikian Ha diterima.

Sedangkan untuk variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar 3,130 dan nilai t sebesar 0,651 dengan signifikan sebesar

0,546. Dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sehingga Ho diterima, yang artinya *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dengan demikian Ha ditolak.

Uji Simultan F

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika, nilai signifikansi dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Uji Simultan F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	195.664	2	92.832	17.969	.000 ^b
	Residual	170.000	33	5.420		
	Total	365.664	35			

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Sumber : Data Olahan (2024)

Berdasarkan tabel diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Muamalat Indonesia. Sehingga hipotesis penelitian diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program CSR terhadap *profitabilitas*. Semakin besar nilai R² (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.356 ^a	.129	.421	1.732

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Sumber : Data Olahan (2024)

Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Dari tabel diatas didapat nilai koefisien diterminasi $R^2 = 0,129$. Nilai ini mempunyai arti bahwa independen yaitu ROA dan ROE memberikan sumbangan sebesar 12,9% dalam mempengaruhi variabel dependent yaitu CSR.

Pengaruh Secara Parsial Return On Assets (ROA) Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Muamalat Indonesia Periode 2020-2022

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena, variabel CSR memiliki signifikansi (sig) yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,037. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yaitu, Bank Muamalat Indonesia dalam penelitian ini menggunakan profitabilitas agar dapat meningkatkan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai ROA yang dimiliki perusahaan maka semakin banyak pengungkapan CSR yang dilakukan.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Rani (2013) hasil penelitian menemukan bukti bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perbedaan penelitian oleh Wahyuandari (2015) hasil penelitiannya membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas perusahaan yang digambarkan dengan ROA dan ROE terhadap pengungkapan aktivitas CSR.

Pengaruh Secara Parsial Return On Equity (ROE) terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Muamalat Indonesia Periode 2020-2022

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) dikarenakan dalam penelitian ini untuk variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki signifikansi (sig) yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,546. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) bukanlah salah satu faktor dominatif, agar dapat meningkatnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan perbankan, yaitu Bank Muamalat Indonesia.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Wahyuandari (2015) hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai ROE yang dimiliki perusahaan, tidak berpengaruh secara signifikan pada tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan. Perbedaan penelitian oleh Zaman (2022), temuan menunjukkan bahwa ROE, ROI, NPM secara simultan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap CSR.

Seberapa Besar Pengaruh Secara Simultan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan uji statistik t, besarnya pengaruh secara simultan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah 12,9% dengan 0,037. Dan besarnya pengaruh secara simultan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah 12,9% dengan nilai 0,546.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh secara parsial *Return On Assets* (ROA) terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sedangkan untuk *Return On Equity* (ROE), tidak terdapat pengaruh secara parsial *Return On Equity* (ROE) terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

DAFTAR PUSTAKA

Hadiyati, Retno. 2018. Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Skripsi*, Fakultas Ekonomid dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Khumairoh, Diah., Mahesa, Anugrah Khodijah., & Darti, Miya. 2023. The Effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on the Profitability of Bank Muamalat Indonesia Period 2013-2016. *SEMB-J : Sharia Economic and Management Business Journal*, 4(2), p. 29-32.

Leliani, & Barus, A. C. 2013. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi return saham. *Jurnal Agribisnis*, 2(2), p. 183–201.

Mulyani, Sri. 2020. Implementasi Good Corporate Governance (GCG) pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018). *An Nisbah : Jurnal*

Perbankan Syariah, 5(1), p. 1–24.

Nuryadi., Astuti, Tutut Dewi., Utami, Endang Sri., & Budiantara, M. 2017. *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media. Yogyakarta.

Pratiwi, Meidiani. 2023. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti.

Rani, Widiyarsi Eko Putri. 2013. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010 – 2012. *Jurnal Akuntansi Universitas Brawijaya*, 2(2), p. 1-26.

Roslin., & Ethika. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dalam Laporan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, 14(1), p. 61-74.

Saefatu, Adriana Sipora., & Noegroho, Yefta Andi Kus. 2022. Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap CSR (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Semen, Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020). *Owner*, 6(4), p. 4240–4248.

Syadeli, Moh. 2013. Corporate Social Responsibility (CSR) Globalization. *Ibusiness*, 2(2), p. 1–7.

Ummah, Fathiya Khaira., & Suprpto, Edy. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(2), p. 1–24.

Wahyuandari, Wenni. 2015. Pengaruh Tingkat Profitabilitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR

Perusahaan. *Jurnal Universitas Tulungagung BONOROWO*, 2(2), p. 1-17.

Wahyuni, Eka Sri. 2022. Faktor-Faktor Penyebab Financial Distress Diukur Menggunakan Metode Artificial Neural Network Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(01), p. 1–12.

Yustati, Herlina., & Handayani, Disfa Lidian. 2017. Strategi Perbankan Syariah Dalam Menyokong Indonesia Menjadi Trend Setter Industri Halal. *Baabu Al-Ilmi*, 2(1), p. 16–35.

Zaman, Fajar Zukhrufil. 2022. Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pelayaran Yang Terdaftar Di BEI Dan PT. PELNI Tahun 2018-2020). *Thesis*, STIA Manajemen dan Kepalabuhan Barunawati Surabaya.